

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Sejahtera Bersama Cabang Pangkalan Jati Jakarta Timur, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat pendidikan secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di koperasi sejahtera bersama cabang pangkalan jati. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin tinggi kinerja karyawannya.
2. Iklim organisasi secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di koperasi sejahtera bersama cabang pangkalan jati. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik iklim organisasi, maka semakin baik kinerja karyawannya.
3. Tingkat pendidikan dan iklim organisasi, secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di koperasi sejahtera bersama cabang pangkalan jati. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan uji F dimana diperoleh nilai $F_{hitung} (23.925) > F_{tabel} (3,15)$.

4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya nilai R^2 sebesar 0,429. Nilai ini dapat diartikan bahwa varians kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh tingkat pendidikan dan iklim organisasi sebesar 42,9%. Dan sisanya yaitu 57,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa kinerja karyawan dipengaruhi secara positif oleh tingkat pendidikan dan iklim organisasi. Hal ini berdampak pentingnya upaya untuk memperbaiki tingkat pendidikan dan iklim organisasi, agar karyawan memiliki kinerja yang tinggi pada koperasi. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya kinerja karyawan, maka tingkat pendidikan harus selalu ditingkatkan agar karyawan dapat mengelola dan mengembangkan usahanya. Selain itu, karyawan dapat meningkatkan kinerja melalui pendidikan informal seperti kursus, diklat, penataran. Semua bertujuan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan karyawan.

Peran iklim organisasi memiliki keterkaitan yang kuat dengan peningkatan kinerja karyawan. Oleh karena itu, kecenderungan untuk menerapkan iklim organisasi di lingkungan perusahaan akan membawa dampak yang positif dalam membangun lingkungan kerja yang kondusif dan kompetitif. Hal ini dikarenakan karyawan merasa dihargai dan adanya rasa memiliki terhadap

perusahaan sehingga akan tercipta rasa saling percaya antara pimpinan dan karyawan. Dengan adanya iklim organisasi yang baik karyawan akan merasa nyaman dalam bekerja, serta dapat membina hubungan yang lebih harmonis dengan lingkungan kerjanya yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja karyawan pada khususnya dan kinerja perusahaan pada umumnya.

C. Saran

Berdasarkan implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Kinerja karyawan dipengaruhi secara positif oleh tingkat pendidikan, karena itu dalam meningkatkan kinerja karyawan yang rendah dapat melalui penciptaan tingkat pendidikan yang tinggi. Berdasarkan penelitian tingkat pendidikan SMA merupakan pendidikan terakhir terbanyak yang ditamatkan oleh responden. Koperasi hendaknya memberikan kesempatan bagi karyawan yang memiliki tingkat pendidikan SMA kebawah untuk meningkatkan tingkat pendidikannya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan koperasi memberikan kemudahan kepada karyawannya untuk memperluas pengetahuannya baik melalui jalur formal maupun informal seperti mengadakan diklat dan kursus sesuai dengan bidang pekerjaannya. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan berpikir, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan.

2. Kinerja karyawan dipengaruhi secara positif oleh iklim organisasi, karena itu dalam meningkatkan kinerja karyawan yang rendah dapat melalui peningkatan iklim organisasi. Berdasarkan penelitian, kepemimpinan merupakan indikator yang memiliki skor terendah, untuk itu pimpinan hendaknya menciptakan iklim organisasi yang terbuka serta dapat membuat nyaman dan aman para karyawannya, dapat menjalin komunikasi yang baik kepada karyawan, memberikan bimbingan dan menciptakan suasana kerja yang baik serta kondusif dalam mendukung terciptanya target perusahaan, sehingga perusahaan akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Koperasi hendaknya lebih selektif dalam menerima karyawan baru. Sehingga semakin majunya zaman diimbangi dengan tingginya pendidikan terakhir para karyawannya. Selain itu, tidak hanya pimpinan yang harus menciptakan iklim organisasi yang baik dan kondusif akan tetapi setiap karyawan juga harus menciptakan iklim kerja yang baik dan kondusif yang dapat mendukung bagi terciptanya tujuan dirinya sebagai karyawan dan tujuan perusahaan, sehingga antara keduanya terciptanya hubungan yang saling menguntungkan.